

Analisis Review Penonton Terhadap Kelayakan Video Pembelajaran Youtube *Math Magic Tricks* untuk Siswa SD

Kartika Farrah Dhafia¹, Dyah Qurrota A'yun²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Trunojoyo Madura
E-mail: 200611100064@student.trunojoyo.ac.id¹, dyaq.ayun@trunojoyo.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to analyze and describe the results of reviews from viewers of Math Magic Tricks learning videos for elementary school students through the Youtube platform on the feasibility of uploaded videos for elementary students' mathematics learning. This research is a qualitative descriptive research using a g-form (online) research questionnaire data collection technique. The subjects in this study were 15 respondents who had watched the Math Magic Tricks Youtube learning video. The research results obtained are from several reviews, the audience thinks positively about the video and it is suitable for use by elementary school students to support and help facilitate learning or learning elementary mathematics, especially multiplication operations.

Keywords: *Math Magic Tricks, Multiplication, Basic Math.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil review dari penonton video pembelajaran *Math Magic Tricks* untuk siswa Sekolah Dasar melalui platform Youtube atas kelayakan video yang diunggah terhadap pembelajaran matematika siswa SD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data kuisioner penelitian berupa g-form (secara online). Subyek dalam penelitian ini adalah para responden berjumlah 15 orang yang telah menonton video pembelajaran Youtube *Math Magic Tricks*. Hasil penelitian yang di dapat adalah dari beberapa review, penonton beranggapan positif terhadap video tersebut dan layak digunakan pada siswa sekolah dasar untuk mendukung dan membantu mempermudah belajar atau pembelajaran matematika SD khususnya operasi perkalian.

Kata Kunci: *Math Magic Tricks, Perkalian, Matematika SD.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan orientasi, pengajaran, dan/atau pelatihan untuk perannya di masa depan. Pendidikan sangat memerlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran dalam upaya peningkatan keberhasilan tingkat pendidikan, oleh karena itu guru harus memiliki daya kreativitas yang tinggi dan membangun sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Pendidikan yang terjadi pada jenjang sekolah dasar menjadi sangat penting karena pada usia SD anak dapat mulai memiliki konsep-konsep dasar pemahaman pengetahuan khususnya matematika yang harus diketahui siswa untuk menjadi bekal kelak dijenjang pendidikan selanjutnya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan, bermacam-macam cara yang ditempuh oleh guru maupun pelaku pendidikan untuk menciptakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan minat anak dalam belajar dan hasil belajar siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi mayoritas siswa, namun sekarang banyak sekali metode yang diciptakan guru maupun pelaku pendidikan untuk memudahkan siswa belajar matematika dan menyukainya, diantaranya adalah metode belajar *Math Magic Tricks*.

Math Magic Tricks merupakan salah satu metode belajar

terhadap operasi hitung matematika diantaranya adalah operasi hitung perkalian. Dalam metode *math magic tricks*, siswa dituntun untuk memahami operasi perkalian dengan mudah dan cepat. Metode ini tidak hanya diaplikasikan dalam tulisan saja, namun bisa juga menggunakan daya nalar siswa. Dalam kemajuan dan pesatnya teknologi informasi saat ini, siswa dapat mengakses beberapa metode belajar dan segala informasi melalui internet.

Kemajuan teknologi dan pesatnya arus informasi melalui jaringan internet, telah mempengaruhi kehidupan generasi saat ini. Mereka terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan gadget yang dimilikinya, mengecek informasi mengenai banyak hal di dunia luar melalui internet, bermain game bahkan berbelanja melalui suatu benda yang mereka miliki yaitu *smartphone (gadget)* atau biasa dikenal di Indonesia dengan istilah HP (*Handphone*) (A. Turner: 2015). Internet (*Inter-Network*) yaitu sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan akademisi, pemerintah, komersial, kelembagaan, serta individu. Internet menyediakan akses ke layanan telekomunikasi dan sumber informasi bagi jutaan pengguna di seluruh dunia. Selain digunakan untuk melihat maupun mengecek segala bentuk informasi, *smartphone* juga digunakan sebagai alat untuk media pembelajaran bagi masyarakat khususnya guru dan siswa. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet

dan digunakan guna membantu guru dan siswa dalam proses belajar adalah video pembelajaran melalui platform Youtube.

Video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi visual (gambar) dan audio (suara) secara bersamaan untuk memberikan kesan tayangan yang menarik (Arif Yudianto: 2017). Video dapat dibuat dalam bentuk DVD maupun media internet salah satunya Youtube, sehingga mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja oleh para audiens. Menurut Elihami, dkk (2018) mengatakan bahwa “media video merupakan sarana penyajian informasi dalam bentuk suara dan gambar”. Penggunaan video, melibatkan indera paling penting dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan menampilkan video, siswa dapat melihat sekaligus mendengarkan. Kemampuan menyerap hasil belajar dengan penglihatan kurang lebih 75%, dengan mendengar 13% dan dengan indera lain sekitar 12% (Rina Cahyani, dkk. 2016).

Penggunaan media audiovisual (video) dinilai sangat efektif digunakan. Apabila video dilengkapi dengan animasi-animasi dan menggunakan software interaktif, maka kemungkinan besar siswa akan tertarik dalam belajar melalui penayangan video pembelajaran, karena siswa/anak terutama di usia SD cenderung menyukai warna dan hal yang menarik, sehingga dapat memptivasi siswa untuk belajar. Menurut Sudjana dan Rivai (1992),

kelebihan media video adalah : (1) dapat meningkatkan motivasi (2) makna pesan menjadi lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan memungkinkan penguasaan serta pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Youtube merupakan salah satu platform digital yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2005 dan sejak itu popularitasnya semakin meningkat sebagai situs berbagi video (Purwandari: 2019). Youtube dapat digunakan dalam menginspirasi siswa untuk menemukan segala macam bentuk informasi, serta untuk menginspirasi metode pengajaran yang inovatif (Agazio & Buckley: 2009) salah satunya ialah *Math Magic Trick*. Namun, video pembelajaran yang terdapat pada platform Youtube tidak bisa membuktikan kesesuaian serta kelayakan materinya karena tidak ada organisasi atau pihak yang menyaring konten pembelajaran untuk disebarluaskan ke masyarakat khususnya untuk pihak sekolah dasar yang membutuhkannya sebagai pelengkap pelajaran matematika. Maka dari itu, peneliti membutuhkan bantuan penonton bagi pandangan mereka terhadap video pembelajaran math magic tricks perkalian yang telah diunggah guna memenuhi tugas mata kuliah kemahiran berhitung layak dan sangat bermanfaat atau tidak sebagai salah satu media pembelajaran matematika siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis review dari penonton video pembelajaran math

magic trick perkalian yang telah diunggah pada platform Youtube di channel 108_Siti Fatimah guna mengetahui seberapa layak video tersebut digunakan oleh siswa SD sebagai tambahan belajar matematika. Sehingga dalam penulisan artikel ini peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Review Penonton Terhadap Kelayakan Video Pembelajaran Youtube *Math Magic Tricks* Perkalian Untuk Siswa SD”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam jaringan atau secara online. subyek dalam penelitian ini adalah para responden yang berjumlah 15 dan merupakan penonton video pembelajaran pada platform Youtube terkait *Math Magic Tricks* operasi perkalian untuk siswa sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner penelitian menggunakan google form (online) dengan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 sampai 08 Juni 2023.

Prosedur penelitian ini adalah (1) peneliti membuat beberapa pertanyaan untuk kuisisioner dalam pengambilan data, (2) peneliti menyebarkan kuisisioner secara online, (3) peneliti mendapatkan responden sekaligus penonton video, (4) penonton mengisi dan memberikan review serta pendapat terhadap video

melalui kuisisioner, (5) peneliti mendapatkan data kemudian memilah data yang dihasilkan sesuai dengan penelitian, (6) peneliti menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 115 penonton telah mengisi kuisisioner penelitian setelah menonton video yang berjudul “*Math Magic Tricks* Perkalian_Kelompok 2” yang telah diunggah pada channel Youtube 108_Siti Fatimah. Berikut adalah data responden yang telah menonton video dan mengisi kuisisioner penelitian sebagai informan.

Tabel 1. Data Penonton/Responden

No.	Penonton	Usia	Pekerjaan
1	ANH	20th	Mahasiswa
2	MK	20th	Mahasiswa
3	MP	21th	Mahasiswa
4	TH	21th	Mahasiswa
5	IH	21th	Mahasiswa
6	B	21th	Mahasiswa
7	EAYE	19th	Mahasiswa
8	A	21th	Mahasiswa
9	LRA	21th	Mahasiswa
10	DR	21th	Mahasiswa
11	FS	21th	Mahasiswa
12	R	12th	Siswa
13	L	21th	Mahasiswa
14	AAK	20th	Mahasiswa
15	W	21th	Mahasiswa

Menurut penonton pertama berinisial ANH, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video cukup layak diberikan kepada siswa SD karena penjelasan

dan penyampaian materi tepat, kemudian menurutnya dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak namun visualisasi dalam video tersebut biasa-biasa saja sehingga kurang begitu sangat menarik perhatian. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut ANH, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kedua berinisial MK, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, sangat mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut MK, 90% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton ketiga berinisial MP, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video cukup layak diberikan

kepada siswa SD karena penjelasan dan penyampaian materi tepat, kemudian menurutnya dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak namun visualisasi dalam video tersebut biasa-biasa saja sehingga kurang begitu sangat menarik perhatian. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya sangat efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut MP, 90% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton keempat berinisial TH, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut MK, 100% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kelima berinisial IH, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak

usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut MK, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton keenam berinisial B, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya sangat efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut B, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton ketujuh berinisial EAYE, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak

usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya sangat efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut EAYE, 100% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kedelapan berinisial A, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan cukup membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut A, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kesembilan berinisial LRA, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak

usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya sangat efektif digunakan dan cukup membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut LRA, 90% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kesepuluh berinisial DR, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video cukup layak diberikan kepada siswa SD karena penjelasan dan penyampaian materi tepat, kemudian menurutnya dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak namun visualisasi dalam video tersebut biasa-biasa saja sehingga kurang begitu sangat menarik perhatian.. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut DR, 90% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kesebelas berinisial FS, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD,

mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan cukup membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut FS, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton kedua belas berinisial R, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya sangat efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut R, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton ketiga belas berinisial L, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD,

mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut L, 90% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton keempat belas berinisial AMK, video yang menjadi objek utama penelitian ini cukup menarik ditonton untuk anak SD, mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan cukup membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut AMK, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penonton terakhir berinisial W, video yang menjadi objek utama penelitian ini sangat menarik ditonton untuk anak SD,

mudah dipahami olehnya dan anak usia SD. Video sangat layak diberikan kepada siswa SD karena dapat menarik perhatian siswa, kemudian menurutnya penjelasan dan penyampaian materi dalam video tepat, dapat mengedukasi anak SD, dan meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya dengan adanya video *Math Magic Tricks* operasi perkalian, menurutnya cukup efektif digunakan dan sangat membantu pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut W, 80% video tersebut layak digunakan untuk belajar matematika perkalian bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, telah ditemukan data-data terkait beberapa review dari penonton terkait video Youtube *Math Magic Tricks* perkalian, diantaranya :

1. Video Pembelajaran Menarik dan mudah dipahami

Basyirudin Usman dan Asnavir (2002: 98) menyatakan bahwasannya video pembelajaran dapat dikatakan baik adalah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan mata pelajaran,
- 2) Mampu membangkitkan minat siswa (menarik),
- 3) Benar dan otentik,
- 4) Kekinian dalam lingkungan
- 5) Sesuai dengan tingkat kematangan siswa ,
- 6) Penggunaan kosakata yang benar.

Video pembelajaran yang menarik, memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya

efektif dalam memfasilitasi pembelajaran :

- 1) Visual yang Menarik : Video pembelajaran yang menarik menggunakan elemen visual yang menarik dan memikat perhatian penonton. Gambar, grafik, animasi, dan ilustrasi yang berkualitas tinggi dapat membantu menggambarkan konsep secara jelas dan membuat materi pembelajaran lebih menarik.
- 2) Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Jelas : Video pembelajaran yang efektif menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari penggunaan jargon atau terminologi yang rumit. Penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas akan membantu penonton untuk mengikuti materi dengan lebih baik.
- 3) Durasi yang Sesuai : Video pembelajaran yang menarik sebaiknya memiliki durasi yang sesuai dengan konten yang disampaikan. Durasi yang terlalu panjang dapat membuat penonton kehilangan fokus, sementara durasi yang terlalu pendek mungkin tidak memberikan cukup informasi. Mencapai keseimbangan yang tepat antara kepadatan informasi dan durasi yang sesuai adalah kunci dalam video pembelajaran yang efektif.

- 4) Interaksi dan Keaktifan : Video pembelajaran yang menarik dapat melibatkan penonton dengan memasukkan elemen interaktif, seperti pertanyaan yang diajukan, tantangan, atau tugas-tugas untuk mengevaluasi pemahaman. Hal ini dapat mendorong penonton untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Video efektif dan cukup membantu digunakan di SD

Para ahli pendidikan mengidentifikasi beberapa kriteria yang membuat video pembelajaran efektif untuk sekolah dasar. Berikut adalah beberapa kriteria tersebut :

- 1) Konten yang Relevan dan Sesuai Kurikulum: Video pembelajaran harus mencakup materi yang relevan dengan kurikulum sekolah dasar. Isi video harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa di tingkat SD.
- 2) Struktur yang Teratur dan Logis: Video pembelajaran harus memiliki struktur yang teratur dan logis. Materi harus disampaikan dengan cara yang terurut, dimulai dari konsep dasar dan diikuti dengan informasi yang lebih kompleks. Penggunaan pengulangan, rangkuman, dan poin penting juga membantu memperkuat pemahaman siswa.

- 3) Memotivasi dan Menghibur: Video pembelajaran yang efektif untuk sekolah dasar harus memotivasi dan menghibur siswa. Penggunaan elemen-elemen yang menarik, seperti cerita pendek, humor, atau musik, dapat membantu menjaga minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.
- 4) Pilihan Teknologi yang Tepat: Video pembelajaran harus mudah diakses oleh siswa SD dan kompatibel dengan perangkat yang mereka gunakan, seperti komputer, tablet, atau smartphone.

Setelah dilakukannya analisis oleh peneliti terhadap beberapa review positif oleh penonton, telah disimpulkan bahwasannya menurut penonton video tersebut layak diberikan dan dipergunakan siswa sekolah dasar untuk mendukung serta membantu mempermudah belajar atau pembelajaran matematika SD khususnya operasi perkalian.

SIMPULAN

Video pembelajaran adalah media pembelajaran yang menggunakan format audiovisual sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada pembelajar. Video pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk di sekolah, perguruan tinggi, pelatihan profesional, dan pembelajaran mandiri. Video

pembelajaran biasanya dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembelajar melalui penggunaan visual, audio, dan elemen interaktif. Mereka dapat mencakup berbagai gaya dan metode pengajaran, mulai dari ceramah, demonstrasi, simulasi, animasi, hingga penggunaan narasi atau skenario cerita.

Dari hasil review penonton terhadap video pembelajaran Youtube Math Magic Tricks perkalian ditemukan tanggapan-tanggapan positif, diantaranya video yang diunggah menarik, mudah dipahami, efektif digunakan dan cukup membantu untuk siswa sekolah dasar. Setelah dilakukannya analisis oleh peneliti terhadap beberapa review positif oleh penonton, telah disimpulkan bahwasannya menurut penonton video tersebut layak diberikan dan dipergunakan siswa sekolah dasar untuk mendukung serta membantu mempermudah belajar atau pembelajaran matematika SD khususnya operasi perkalian.

DAFTAR RUJUKAN

- Hastini, Lasti Yossi, dkk. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*. Vol. 10 No. 01. April 2020.
- Ilsa, Aulya, dkk. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 05 No. 01 Tahun 2021 Hal. 288-300.
- Irawan, Ari dan Chatarina Febriyanti. (2016). Efektifitas Mathmagic Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 06. No. 01. Hal. 85-92. 2016.
- Kholifah, Anisa Nur. (2022). *Analisis Resepsi Penonton Wanita Terhadap Maskulinitas dalam Drama Korea "Snowdrop"*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung.
- Nurwahidah, Cut Dhien, dkk (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr*. Volume 17. Nomor 01. 2021.
- Savira, Reyhana dan Sifuddin Zuhri. (2022). Resepsi Penonton Terhadap Konten Review Skincare Dalam Akun Tiktok @drrichardlee. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 05. No. 01. Januari. 2022.
- Supriyatman, Adia Titania dan Catur Nugroho. (2019). Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube "Yuka Kinoshita". *e-Proceeding of Management*. Vol. 06, No.01 April 2019.
- Toni, A dan Fajriko D. (2017). Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism "Kill The Messenger". 2017. Universitas Mecu Buana.
- Yuanta, Friendha. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 1. Nomor 2. Desember 2019. Hlm. 91-100.
- Yunita, Eva dan Suprpto Nadi. (2021). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Platform Youtube Pada Materi Usaha Dan Energi. *IPF : Inovasi Pendidikan Fisika*. Volume 10. No. 01, Februari 2021. Hlm. 21-31.